

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menjelang era globalisasi yang penuh tantangan bagi negara-negara berkembang khususnya bagi Indonesia dirasakan sangat berat karena pada masa tersebut batasan antara negara secara ekonomi akan semakin hilang. Meningkatnya teknologi dan informasi yang ada dalam dunia usaha dewasa ini juga akan semakin meningkatkan persaingan perekonomian dan pembangunan, walaupun pembangunan di bidang industri tidak terlepas dari pembangunan bidang lainnya. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan rumah tangga, salah satu bidang industri yang ada dan berkembang saat ini adalah industri keramik rumah tangga.

Tujuan umum pendirian perusahaan adalah untuk menciptakan kemakmuran bagi para pemilik. Tapi selain itu perusahaan juga akan berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaannya. Tetapi tidak semua perusahaan dapat mencapai tujuannya, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi, seperti jika biaya-biaya yang terjadi lebih besar dari pendapatan perusahaan maka akan mengakibatkan terjadinya kerugian. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, suatu perusahaan harus memperhatikan beberapa hal yang cukup penting, seperti kualitas produk yang terjamin dengan harga bersaing, pelayanan yang memuaskan pada pelanggan dan penyerahan produk sesuai dengan pesanan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Ketepatan waktu penyelesaian produksi sangat penting terutama untuk perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan. Agar masalah dalam produksi dapat dikelola dengan baik dan penjualan dapat berjalan efektif, maka diperlukan adanya suatu pengendalian pada setiap aspek yang terkait, sehingga produksi dan penjualan dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya pengendalian produksi diharapkan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar, sehingga jadwal produksi akan tercapai/terpenuhi sebagaimana mestinya. Hal ini berarti pesanan-pesanan yang diterima dari konsumen dapat terpenuhi.

Untuk menunjang pengendalian produksi dalam memenuhi pesanan, industri keramik rumah tangga ini memerlukan suatu pengendalian yang baik untuk kepentingan manajemen dalam pengendalian produksi. Suatu pengendalian baru dikatakan efektif apabila tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Dalam pencapaian tujuan ini perlu adanya efisiensi dan efektivitas yang dapat terwujud bila pelaksanaan operasi perusahaan telah direncanakan dengan baik, bila terjadi penyimpangan dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui penyebabnya, baru kemudian dikoreksi. Demi memenuhi permintaan konsumen, rancangan produk, bahan baku, dan proses pengubahannya memerlukan pengendalian dalam produksi agar barang yang dipesan sesuai dengan keinginan konsumen, dalam perusahaan diperlukan perbandingan antara rencana yang ditetapkan dengan hasil yang diperoleh, sehingga dapat mendukung tindakan yang akan diambil agar produksi dapat berjalan dengan efektif sehingga penjualan dapat meningkat.

PT.SARI KERAMIK INDONESIA merupakan salah satu perusahaan keramik rumah tangga pecah belah (*tableware*) yang berada di Bogor. PT.SARI KERAMIK INDONESIA merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produk keramik rumah tangga pecah belah. Penulis juga menemukan masalah yang terjadi sehubungan dengan produksi seperti produk jadi tidak sesuai dengan contoh, produk yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan, dan tidak tepat waktu. Alasan-alasan tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran pengendalian produksi pada PT.Sari Keramik Indonesia.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri keramik rumah tangga, guna menyusun syarat untuk menempuh sidang sarjana ekonomi, dengan mengambil judul:

**PERANAN PENGENDALIAN PRODUKSI DALAM MENUNJANG TERPENUHINYA PESANAN (STUDI KASUS PADA PT.SARI KERAMIK INDONESIA)**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, upaya pengendalian produksi dalam menunjang terpenuhinya pesanan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan keramik ini, oleh karena itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana peranan pengendalian produksi PT. Sari Keramik Indonesia dalam

menunjang terpenuhinya pesanan ?

2. Apakah pelaksanaan pengendalian produksi pada PT. Sari Keramik Indonesia telah memadai ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat dirumuskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui peranan pengendalian produksi pada PT. Sari Keramik Indonesia dalam menunjang terpenuhinya pesanan.
2. Untuk mengetahui pengendalian produksi dalam PT. Sari Keramik Indonesia telah memadai sehingga dapat berjalan sesuai dengan prosedur tujuan pengendalian produksi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan dan dilengkapi dengan studi kepustakaan diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi civitas akademika, karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan sistem pengendalian khususnya bagian produksi dan menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam masalah

pengendalian produksi dan pesanan, karena dengan diketahuinya masalah yang terjadi, maka perusahaan diharapkan dapat mengambil tindakan-tindakan perbaikan sebelum masalah tersebut semakin besar dan merugikan.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan organisasi adalah dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar setiap bagian. Untuk mencapai tujuan setiap bagian dalam organisasi harus dikendalikan sebaik-baiknya. Pengendalian adalah proses/usaha/upaya yang dilakukan untuk menjamin agar tujuan dapat tercapai. Dalam produksi haruslah didukung dengan pengendalian yang baik agar produk yang dihasilkan dapat diterima di masyarakat, sehingga dapat memberikan imbalan yang baik bagi organisasi tersebut.

Salah satu aspek penting yang perlu dalam pengendalian untuk perusahaan keramik rumah tangga ini adalah produksi, karena pengendalian produksi pada dasarnya merupakan proses perencanaan dan pengendalian arus bahan ke dalam (dalam proses/operasi) dan keluar dari pabrik sedemikian rupa, sehingga keuntungan optimal yang menjadi sasaran perusahaan dapat dicapai. Jadi pengendalian produksi harus dapat membuat penilaian secara terus menerus terhadap permintaan konsumen, keadaan permodalan, kapasitas produksi, tenaga kerja, dll.

Pengertian pengendalian menurut Koontz (1996) yang dikutip oleh Hasibuan (1996;35) adalah sebagai berikut:

*Control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objectives and the plans devised to attain them are accomplished.*

Pengendalian dalam produksi harus didukung pula dengan meramalkan permintaan produk yang dinyatakan dengan jumlah sebagai suatu fungsi dari waktu, biasanya suatu proses yang baru dan berbeda diperlukan untuk setiap pesanan. Kadangkala konsumen protes akan masalah produk salah kirim, produk cacat, produksi yang dikirim tidak tepat waktu, untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya pengendalian produksi yang dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan yang diambil baik oleh industri maupun perusahaan, mulai dari karakteristik pengolahan, operasi pembuatan sampai kepada pengerjaan, pelayanan yang diminta konsumen, karakteristik produk, dll, sehingga hasil yang diperoleh dapat memenuhi permintaan konsumen.

Pengertian pengendalian produksi menurut Terry (1996) yang dikutip oleh Hasibuan (1996;36) adalah suatu proses untuk mengetahui kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan agar sesuai dengan rencana yang ada.

Pengendalian produksi berkaitan dengan perkiraan/ramalan output yang dikehendaki, menentukan input yang diperlukan, perencanaan dan penjadwalan pengolahan bahan baku melalui perubahan/konversi yang diperlukan dari urutan pembuatan. Salah satu faktor yang diperlukan dalam proses produksi adalah biaya-biaya yang digunakan untuk membantu agar pengendalian produksi dapat berjalan dengan lancar.

Untuk dapat mencapai tujuan dalam pengendalian produksi, Mulyadi (1993;415) mengemukakan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh atau terjadi di dalam perusahaan harus dicatat dan digolongkan sedemikian rupa, sehingga memungkinkan penentuan harga pokok produksi, pengendalian biaya, dan analisis biaya untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan definisi di atas maka pengendalian produksi merupakan bagian penting dalam mengendalikan arus bahan yang akan diproses hingga menjadi barang jadi sehingga dapat sesuai dengan pesanan.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas dapat dikemukakan suatu hipotesis sebagai berikut: “Pengendalian produksi berperan dalam menunjang terpenuhinya pesanan konsumen”.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan data yang diperoleh dari perusahaan keramik rumah tangga pecah belah, kemudian akan dianalisis data yang diperoleh sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang peran produksi dalam memenuhi pesanan konsumen.

Jenis data yang digunakan:

1. Data primer, diperoleh secara langsung dari PT.Sari Keramik Indonesia dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Kepala bagian produksi staf produksi serta bagian lain yang berhubungan yang menangani masalah produksi PT.Sari Keramik Indonesia. Data ini dikumpulkan saat peneliti

melakukan penelitian lapangan pada PT. Sari Keramik Indonesia.

2. Data sekunder, diperoleh melalui pengumpulan data-data dengan membaca dan mempelajari buku referensi dan sumber lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Penelitian Lapangan (*Field research*), yaitu penelitian langsung ke objek yang diteliti untuk memperoleh data primer melalui wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwenang dalam menangani produksi dan penjualan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan maka penulis melakukan penelitian di PT.Sari Keramik Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Citeureup km 15, Bogor, Propinsi Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2007.



